- BERITAS -

im3 ooredoo
INTERNET
NELPON & SMS
UNLIMITED
MULAI DARI Rp 1000
TEKAN *123*88#
Im3ooredoo.com/PaketRamadhan

Jadwal Imsyakiyah
Ramadan 1437 H
DI. Yogyakarta & Sekitarnya

TGL	IMSAK	SUBUH	DZUHUR	ASHAR	MAGHRIB	ISYA'
29/6	-	-	11.44	15.05	17.35	18.49
30/6	04.21	04.31	-	-	-	-

Mutiara Ramadan

Oleh:
Adhianty Nurjanah

Tingkatkan Kesalehan

BULAN suci Ramadan adalah bulan yang sangat monumental bagi umat Islam. Hal ini dikarenakan pada bulan suci ini Allah SWT menguji umat Islam untuk dapat menjadi umat yang bertaqwa yang memiliki sifat sholeh (kesalehan) baik secara individual maupun secara sosial.

Adapun yang dimaksud dengan kesalehan individual adalah bentuk kesalehan yang lebih menekankan pada pelaksanaan ibadah ritual kepada Allah SWT (hablum minallah) dan kesalehannya diperuntukkan untuk kepentingan diri pribadi seperti shalat, puasa, zakat, haji, zikir.

Sedangkan yang dimaksud dengan kesalehan sosial merupakan bentuk ibadah yang menunjuk pada perilaku manusia yang sangat peduli dengan nilai-nilai islami yang bersifat sosial (hablum minan nas) seperti bersikap santun, suka menolong, peduli/berempaty, memperhatikan dan menghargai sesama manusia, bersedekah, dan tolong-menolong dll dimana kesalehannya tidak hanya dapat dirasakan diri pribadi melainkan untuk kemanfaatan

▶ ke hal 7

Tingkatkan Kesalehan

Sambungan dari hal 1

orang lain sehingga orang merasa nyaman kertika berinteraksi dengannya.

Bulan Ramadan Allah SWT adalah momentum untuk dapat lebih mendekatkan diri pada Allah SWT, meningkatkan kesalehan individual kita. Hal ini dapat dilakukan melalui ibadah-ibadah wajib maupun sunnah yang kita lakukan seperti berpuasa pada siang hari dan "menghidupkan" bulan Ramadan dengan salat malam, tadaruz Al-Qur'an dan berzikir kepada Allah SWT. Allah akan memberikan balasan yang istimewa atas semua ibadah yang kita lakukan di bulan yang istimewa ini.

Di bulan suci ini, semua perbuatan baik akan dianggap sebagai ibadah. Bahkan tidur pun akan dianggap sebagai ibadah oleh Allah. Allah akan melipatgandakan semua amal dan ibadah di bulan yang penuh magfirah ini. Seperti dalam hadis Qudsi, "Tiap-tiap kebajikan dibalas dengan sepuluh kali lipat, hingga 700 kali lipat, kecuali puasa, ia untuk-Ku, Aku sendiri yang akan membalasnya." Sesungguhnya Allah itu Maha Pemurah".

Pada Bulan suci Ramadan kita juga dapat meningkatkan kesalehan sosial yang kita miliki selama ini. Dalam ajaran Islam banyak ibadah yang mengandung makna kesalehan sosial dan ini bisa kita tingkatkan pada bulan Ramadan seperti ajaran ta'awun atau tolong menolong dengan memberi zakat, infaq, dan sedekah, menyantuni fakir-miskin, membantu anak yatim serta menolong para kaum dhuafa. Sikap ta'awun atau tolong-menolong merupakan bentuk kesalehan sosial dan hendaknya menjadi kesadaran bagi setiap muslim.

Keutamaan untuk memiliki kesalehan sosial secara tersurat dapat dilihat dalam Al-Quran dan Al-Hadist. Dalam Al-Quran diperintahkan bagi kita untuk menyanyangi anak yatim dan memberi makan orang miskin seperti dalam surat Al Al Maa'uun: 1-7 "Tahukah kamu (orang) yang mendustakan hari pembalasan? Itulah orang yang menghardik anak yatim, dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat, (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya. Orang-orang yang berbuat riya' dan enggan (menolong dengan) barang berguna." (QS. Al Maa'uun: 1-7). Selain itu dalam Hadist disebutkan juga bahwa "Sedekah dapat menghapus dosa sebagaimana air memadamkan api." (HR. Tirmidzi, di shahihkan Al Albani dalam Shahih At Tirmidzi, 614). Itulah balasan yang akan diberikan kepada orang-orang yang mau bersedekah di jalan-Nya.

Kesalehan sosial akan melengkapi kesalehan individual. Pernah dikisahkan bahwa suatu saat Nabi Muhammad SAW mendengar ada seseorang yang rajin menjalankan ibadah puasa, rajin melakukan salat malam tetapi dia tidak peduli dengan tetangganya yang kelaparan. Bahkan, lidah seseorang itu sering menyakiti tetangganya. Lalu apa kata Baginda Nabi Muhammad SAW terhadap orang itu? Nabi berkata singkat, "Ia akan di neraka." Dari riwayat tersebut kita diajarkan bahwa ibadah berupa salat malam, rajin puasa dan lainnya belum cukup untuk membawa kita meraih surga. Masih ada kunci lain yang harus dibawa jika kita ingin mendapatkan surga.

Artinya, jika kita ingin mendapatkan surga maka kita wajib hukumnya memiliki kesalehan individual dengan menjalankan ritual kepada Allah SWT dengan salat lima waktu, salat malam, berpuasa dan lainnya, dan juga dibarengi dengan kesalehan sosial kita dengan mau peduli terhadap orang lain melalui zakat, infak, shodaqoh dan menghormati, menghargai orang lain serta tidak menyakiti sesama.

Bahwa agama Islam bukan merupakan agama individual. Ajaran Islam yang dibawa Nabi Muhammad SWT tidak hanya memerintahkan umatnya untuk memiliki kesalehan secara individual melainkan memiliki kesalehan sosial. Karena Agama Islam adalah agama rahmat bagi semesta alam (Rahmatan lil alamin). Agama yang tidak hanya untuk kepentingan ritual individual saja melainkan menjadi rahmat bagi semesta alam.

Mari kita bersama-sama untuk menjadikan Bulan suci Ramadan, sebagai momentum untuk meningkatkan kesalehan individual dan kesalehan sosial sehingga kita mampu menjadi hamba-hamba yang bertaqwa. Allahuma Amien.

Adhianty Nurjanah
Dosen Ilmu Komunikasi UMY